

Pengaruh Efektivitas, Keamanan, dan Gaya Hidup terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Oleh:

Nazila Nur Aprilia

Dosen Pembimbing

Fityan Izza Noor Abidin

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

Pendahuluan

QRIS merupakan implementasi penggunaan QR code dalam melakukan transaksi dengan uang digital *server based*, dompet elektronik dan *mobile banking*. QRIS telah menjadi standar untuk pembayaran melalui berbagai aplikasi elektronik, dompet digital, dan platform perbankan. Penggunaan aplikasi QRIS di Indonesia meluas tidak hanya di kalangan masyarakat umum atau perusahaan besar, tetapi juga diadopsi oleh usaha kecil, seperti pelajar, mahasiswa, dan pelaku usaha kecil lainnya, sebagai alternatif pembayaran yang mereka manfaatkan.

Pendahuluan

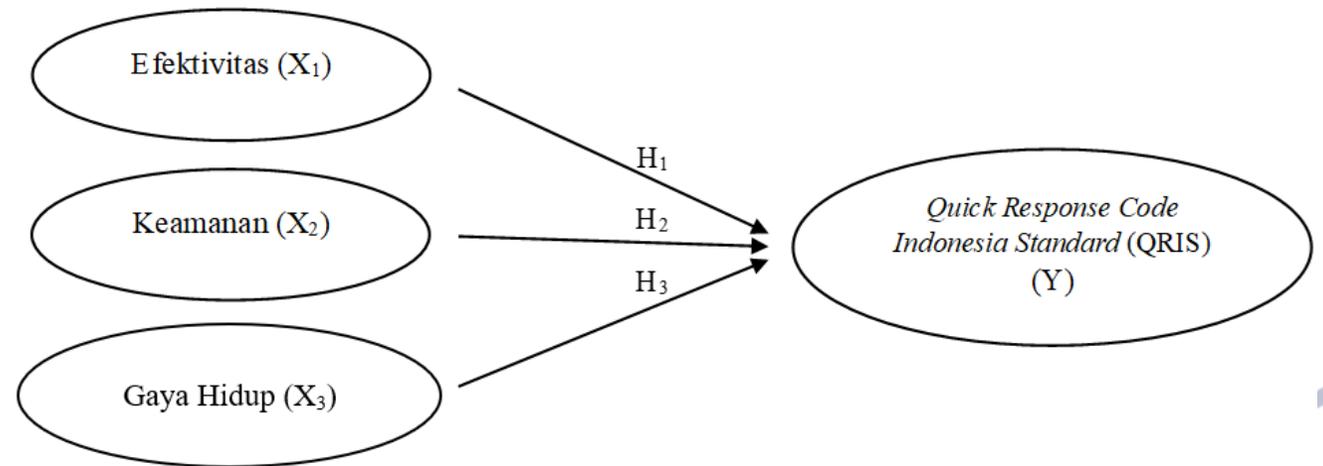
Variabel	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Evektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS	<ul style="list-style-type: none">• Setiawan dan Rofingatun, 2020• Ardana, 2023	<ul style="list-style-type: none">• Siti, Dedi dan Santi, 2024
Keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS	<ul style="list-style-type: none">• Chairunnisa, 2023	<ul style="list-style-type: none">• Novina, 2023
Gaya Hidup terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS	<ul style="list-style-type: none">• Setyarini, 2023• Rohmaniyah, Asiyah, dan Rachmat, 2022• Tan, Amri, dan Ahmad, 2018	<ul style="list-style-type: none">• Nurriskika, 2023

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah eektivitas, keamanan dan gaya hidup berpengaruh pada minat bertransaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Rumusan masalah :

1. Apakah efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) ?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) ?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) ?



Jenis Penelitian

- Penelitian kuantitatif
- Menggunakan data primer dengan cara menyebar kuisisioner
- Menggunakan program SPSS

Populasi dan Sempel

- Mahasiswa prodi akuntansi UMSIDA Angkatan 2020-2021
- Mahasiswa yang pernah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran
- Menggunakan teknik *purposive sampling*

Analisis Data

- Uji Validitas dan Reliabilitas
- Uji Normalitas
- Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Uji T (parsial)
- Uji Determinasi

Hasil

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

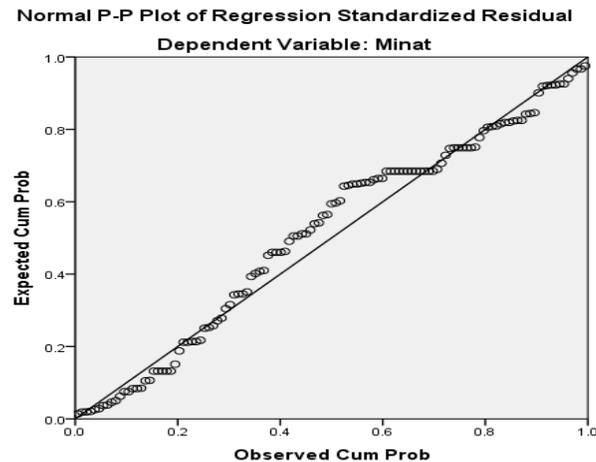
Hasil dari uji pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,178. Maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang dilakukan seluruh itemnya dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan. Selain itu, semua pernyataan dapat dipercaya (Reliabel) jika nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,60.

Variabel	Pernyataan	Pearson Cor.	Sig.	Kriteria	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas	X1.1	0.735	0.000	Valid	0.725	Reliabel
	X1.2	0.748	0.000	Valid		
	X1.3	0.757	0.000	Valid		
	X1.4	0.725	0.000	Valid		
Keamanan	X2.1	0.876	0.000	Valid	0.762	Reliabel
	X2.2	0.889	0.000	Valid		
Gaya Hidup	X3.1	0.782	0.000	Valid	0.74	Reliabel
	X3.2	0.892	0.000	Valid		
	X3.3	0.764	0.000	Valid		
Minat	Y1.1	0.675	0.000	Valid	0.772	Reliabel
	Y1.2	0.797	0.000	Valid		
	Y1.3	0.812	0.000	Valid		
	Y1.4	0.752	0.000	Valid		

Hasil

UJI NORMALITAS

Pada penelitian ini menunjukkan grafik normalitas yang ditampilkan dengan titik yang tersebar disepanjang garis diagonal dan didekatnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal



UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0.414. Ini menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel Efektivitas (X1), Gaya Hidup (X2), dan Keamanan (X3) dengan variabel minat pengguna (Y). Nilai R² atau koefisien determinasi sebesar 0,171 atau 17,1%, sedangkan sisanya 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.150	1.2968

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Efektivitas , Keamanan

b. Dependent Variable: Minat

Hasil

UJI PARSIAL (T)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t-hitung dg t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.738	1.803		5.400	.000
	Efektivitas	.174	.071	.215	2.441	.016
	Keamanan	.367	.140	.232	2.626	.010
	Gaya Hidup	.166	.110	.135	1.506	.135

a. Dependent Variable: Minat

Variabel	T Hiting	Sig	Keterangan
Efektifitas berpengaruh terhadap terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	2.441	0.016	Diterima
Keamanan berpengaruh terhadap terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	2.626	0.010	Diterima
Gaya Hidup berpengaruh terhadap terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	1.506	0.135	Ditolak

Pembahasan

- Efektivitas

Dengan tingkat signifikan ($0,016 < 0,05$), t- hitung ($2.441 > 1.980$). Dengan demikian, hipotesis 1 Efektivitas berpengaruh secara parsial. Alasannya responden menunjukkan bahwa penggunaan QRIS sangatlah efektif memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan juga menyatakan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan efisiensi proses transaksi, mengurangi waktu antrian, serta memberikan kecepatan, kemudahan, dan biaya yang terjangkau..

- Keamanan

Dengan tingkat signifikan ($0.010 < 0,05$). dengan t- hitung $2.626 > 1.980$). Dengan demikian hipotesis 2 Keamanan berpengaruh secara parsial. Alasannya responden merasa lebih aman ketika menggunakan QRIS dan sangatlah terjamin keamanan kerahasiaan data pribadi dan informasinya.

- Gaya Hidup

Dengan tingkat signifikan ($0.135 > 0,05$) dengan t- hitung ($0.135 < 1.980$). Dengan demikian hipotesis 3 Gaya Hidup tidak berpengaruh secara parsial. Alasannya disebabkan oleh fakta bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa, sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan sendiri, yang berarti mereka mungkin memiliki batasan dalam hal berbelanja. Karena keterbatasan ini, tingkat konsumtif responden penelitian menurun, yang pada akhirnya akan berdampak pada tingkat penggunaan pembayaran digital (QRIS).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan sampel mahasiswa sebanyak 187 responden, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS, karena penggunaan Qris sangat efektif, efisien dan sangat memudahkan bagi pengguna tidak membutuhkan waktu yang lama. Kemudian, Keamanan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS, pengguna tidak perlu membawa uang tunai lagi saat berbelanja dan sangat minim terjadinya uang palsu. Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS, karna tidak semua fasilitas penjual menyediakan sistem pembayaran menggunakan QRIS.

